



LAMEMBA

Instrumen Akreditasi Unggul

**PANDUAN PENILAIAN
AKREDITASI UNGGUL**

DL-09



**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI EKONOMI,
MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI
2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
BAB I PENGANTAR	1
BAB II PANDUAN PENILAIAN	2
2.1 Pelampauan SN Dikti	2
2.2 Penilaian Indikator	4
KRITERIA 1. ORIENTASI STRATEGIS	4
KRITERIA 2. TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	6
KRITERIA 3. PENGELOLAAN MAHASISWA	7
KRITERIA 4. PENGELOLAAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	10
KRITERIA 5. KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA	12
KRITERIA 6. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	13
KRITERIA 7. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	15
2.3 Syarat untuk Status Terakreditasi Unggul	16
2.4 Pemenuhan Kualifikasi dan Luaran Dosen	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi yang Melampaui SN Dikti	2
Tabel 2. Klaster Input, Proses Output/Outcome	3
Tabel 3. Rekapitulasi Klaster Dimensi dan Indikator Instrumen Akreditasi Unggul	4
Tabel 4. Syarat untuk Status Terakreditasi Unggul untuk Dua Tahun	16
Tabel 5. Syarat untuk Status Terakreditasi Unggul untuk Lima Tahun	16
Tabel 6. Pelampauan SN Dikti	17
Tabel 7. Pemenuhan Kualifikasi dan Luaran Dosen	26

BAB I

PENGANTAR

Kriteria akreditasi adalah prinsip atau standar akreditasi yang menjadi rujukan penilaian yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) sebagai acuan utama. Dalam pengembangan kriteria Instrumen Akreditasi Unggul (IAU), LAMEMBA menggunakan kriteria yang melampaui SN Dikti. Kriteria IAU dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar dimensi yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Akreditasi oleh LAM dilakukan terhadap program studi untuk menentukan kelayakan program studi atas dasar pelampauan SN Dikti. Pelampauan SN Dikti memiliki tingkat yang lebih tinggi dari SN Dikti dan cakupan kriterianya dapat lebih luas dari SN Dikti baik pada dimensi maupun indikator. Akreditasi merupakan penilaian lebih lanjut atas: a. dokumen usulan Akreditasi; serta b. data dan informasi dari PD-Dikti. Penilaian tersebut dapat dilengkapi dengan hasil asesmen lapangan (AL) untuk validasi fisik.

Panduan penilaian ini dipersiapkan untuk memudahkan Asesor, Unit Pengelola Program Studi (UPPS) atau Program Studi (PS) serta Tim Komite Akreditasi dalam memahami mekanisme penilaian dengan menggunakan Instrumen Akreditasi Unggul (IAU). IAU dirancang menggunakan mekanisme penilaian akreditasi yang memerhatikan interaksi antar kriteria untuk menentukan kelayakan mutu pendidikan tinggi PS sehingga memperoleh Status Terakreditasi Unggul. Panduan penilaian memberikan penjelasan terkait proses akreditasi dan cara menilai/mengevaluasi 7 kriteria, 21 dimensi, dan 58 indikator.

BAB II
PANDUAN PENILAIAN

2.1 Pelampauan SN Dikti pada Kriteria IAU

Instrumen Akreditasi Unggul memiliki 7 kriteria, 21 dimensi, dan 58 indikator. Masing-masing dimensi memiliki jumlah indikator yang bervariasi. Penilaian indikator dilakukan dengan menilai apakah telah melampaui SN Dikti. Tabel 1 berikut menunjukkan dimensi dan indikator yang melampaui SN Dikti untuk setiap kriteria:

Tabel 1. Dimensi yang Melampaui SN Dikti

No.	Kriteria	Dimensi	Jumlah Indikator
1.	Orientasi Strategis	Misi	4
2.		Visi	5
3.		Tujuan dan Sasaran	3
4.		Strategi	3
5.	Tata Pamong Dan Tata Kelola	Tata Kelola	3
6.		Tata Pamong	2
7.	Pengelolaan Mahasiswa	Penerimaan Mahasiswa	2
8.		Layanan Akademik Mahasiswa	2
9.		Kinerja Akademik Mahasiswa	1
10.		Kesejahteraan Mahasiswa	3
11.		Pengembangan Karir Mahasiswa	1
12.	Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Kecukupan dan Kualifikasi Dosen	3
13.		Pengelolaan Dosen	3
14.		Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	2
15.		Pengelolaan Tenaga Kependidikan	2
16.	Keuangan Dan Sarana Prasarana	Keuangan	2
17.		Sarana Prasarana	2
18.	Pendidikan dan Pengajaran	Kurikulum	4
19.		Jaminan Pembelajaran	3
20.	Penelitian dan PKM	Penelitian	4
21.		PKM	4

Tabel 2. Klaster Input, Proses Output/Outcome

No.	Kriteria	Dimensi Melampaui SN Dikti	Jumlah Indikator	Input	Proses	Output/ outcome
1.	Orientasi Strategis	Misi	4			✓
2.		Visi	5			✓
3.		Tujuan dan Sasaran	3			✓
4.		Strategi	3		✓	

5.	Tata Pamong Dan Tata Kelola	Tata Kelola	3		✓	
6.		Tata Pamong	2		✓	
7.	Pengelolaan Mahasiswa	Penerimaan Mahasiswa	2	✓		
8.		Layanan Akademik Mahasiswa	2			✓
9.		Kinerja Akademik Mahasiswa	1			✓
10.		Kesejahteraan Mahasiswa	3			✓
11.		Pengembangan Karir Mahasiswa	1		✓	
12.	Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Kecukupan dan Kualifikasi Dosen	3	✓		
13.		Pengelolaan Dosen	3		✓	
14.		Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	2	✓		
15.		Pengelolaan Tenaga Kependidikan	2		✓	
16.	Keuangan dan Sarana Prasarana	Keuangan	2	✓		
17.		Sarana Prasarana	2		✓	
18.	Pendidikan dan Pengajaran	Kurikulum	4		✓	
19.		Jaminan Pembelajaran	3			✓
20.	Penelitian dan PKM	Penelitian	4			✓
21.		PKM	4			✓

Tabel 3. Rekapitulasi Klaster Dimensi dan Indikator Instrumen Akreditasi Unggul

Klaster	Jumlah Indikator
<i>Output dan outcome</i>	29
Proses	20
Input	9
Total	58

2.2 Penilaian Indikator

KRITERIA 1. ORIENTASI STRATEGIS

MISI

Dimensi misi mendeskripsikan penggunaan misi oleh UPPS/PS sebagai landasan filosofis visi, tujuan, dan strategi. Misi mendeskripsikan, antara lain, pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan yang disediakan, hasil dan kontribusi yang diharapkan, sumber daya dan cara untuk berkontribusi, nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi landasan moral bagi keputusan dan kegiatan UPPS/PS. Misi dirumuskan dengan ringkas, mudah diingat, mutakhir, dan realistis.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian misinya yang sesuai dengan pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan yang disediakan, hasil dan kontribusi yang diharapkan berdasar nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi landasan moral bagi keputusan, kegiatan, dan kontribusi UPPS/PS.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi disusun dan ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan.
3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi ditinjau dan dievaluasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan pada saat ini dan di masa datang.
4. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman bagi kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya.

VISI

Dimensi visi mendeskripsikan aspirasi dan arah yang dituju oleh UPPS/PS di masa yang akan datang.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian visi yang selaras dengan visi institusi.
2. UPPS/PS merumuskan visi dengan jelas, realistis, kredibel, dan selaras dengan visi institusi.
3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi mampu menjadi standar kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
4. UPPS/PS menunjukkan bukti proses dan hasil evaluasi relevansi visi yang memerhatikan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal dengan melibatkan pemangku kepentingan.
5. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman atas kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya.

TUJUAN DAN SASARAN

Dimensi tujuan dan sasaran mendeskripsikan proses perumusan dan pencapaian kinerja UPPS/PS.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian tujuan yang diturunkan dari misi dan visi serta dievaluasi dan ditinjau ulang secara berkala agar relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta selaras dengan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian sasaran yang diturunkan dari tujuan dan dinyatakan secara spesifik, yaitu dengan menetapkan ukuran pencapaian, waktu, dan pemangku kepentingan sasaran.
3. UPPS/PS menunjukkan upaya dan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran.

STRATEGI

Dimensi strategi mendeskripsikan upaya UPPS/PS dalam mengemban misi dan mewujudkan visi, melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya yang memberi kontribusi positif dan signifikan kepada para pemangku kepentingan.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti dalam menjalankan strateginya yang sesuai dengan misi, visi, tujuan dan sasarannya, serta mengintegrasikan manajemen risiko.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa strategi ditetapkan dan dilaksanakan dengan mengintegrasikan manajemen risiko.
3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa perancangan dan pelaksanaan strategi melibatkan pemangku kepentingan dalam mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya dengan memerhatikan keefektifan dan efisiensi.

Bukti-bukti untuk pemeriksaan indikator-indikator pada Kriteria 1:

1. Statuta atau pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan.
2. Profil dan kebijakan Perguruan Tinggi.
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP).
4. Rencana Strategis UPPS.

KRITERIA 2. TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

TATA PAMONG

Dimensi tata pamong mendeskripsikan proses dan hasil pengasuhan (*parenting*), yaitu pengawasan, pembentukan sinergi, penyediaan sumber daya, penjagaan, dan penguatan nilai-nilai yang mengacu pada misi dan visi institusi.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan struktur dan proses tata pamong.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti dilaksanakannya proses pengawasan, pembentukan sinergi, penyediaan sumber daya, penjagaan, dan penguatan nilai-nilai yang mengacu pada misi dan visi institusi dengan efektif dan efisien.

TATA KELOLA

Dimensi tata kelola mendeskripsikan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha untuk mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya sehingga program studi dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil, dan terhindar dari konflik kepentingan.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha untuk mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi, mencapai tujuan dan sasarannya.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sistem tata kelola mampu mendorong UPPS/PS menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil, dan terhindar dari konflik kepentingan.
3. UPPS/PS menjalankan sistem manajemen mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta melaporkan hasil penjaminan mutu secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu UPPS dan PS dalam menjalankan Tridharma.

Bukti-bukti untuk pemeriksaan indikator-indikator pada Kriteria 2:

1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).
2. Bukti pelaksanaan *Good University Governance* (contoh: panduan kode etik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa).
3. Bukti survei kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
4. Bukti terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

5. Bukti kerjasama pembinaan kepada kampus-kampus “kecil” dalam bentuk seperti tukar menukar dosen dan mahasiswa, pemanfaatan bersama sarana prasarana belajar, mempromosikan inovasi dan teknologi terbaru dan kegiatan lainnya sesuai kebutuhan.

KRITERIA 3. PENGELOLAAN MAHASISWA

PENERIMAAN MAHASISWA

Dimensi penerimaan mahasiswa mendeskripsikan kebijakan, pelaksanaan, dan hasil penerimaan mahasiswa baru dan transfer kredit oleh UPPS/PS.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa penerimaan mahasiswa dilaksanakan secara transparan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, strategi, nilai-nilai dan profil/kompetensi lulusan yang diharapkan.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa pelaksanaan dan hasil penerimaan mahasiswa bersifat inklusif, afirmatif, adil, dan mempertimbangkan asas pemerataan.

LAYANAN AKADEMIK MAHASISWA

Dimensi layanan akademik mahasiswa mendeskripsikan usaha yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk menjamin kinerja akademik mahasiswa dalam menuntaskan proses pembelajaran di program studi.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) modalitas dan pedagogi (*tangible and intangible resources*) yang sesuai dengan kompetensi/CPL mahasiswa (*tangible and intangible resources*, serta penggunaan teknologi dan AI).
2. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) fasilitas/dukungan pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.

KINERJA AKADEMIK MAHASISWA

Dimensi kinerja akademik mahasiswa mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menuntaskan proses belajar.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

UPPS/PS menunjukkan bukti kinerja akademik mahasiswa yang selaras dengan tujuan pendidikan Program Studi dan Standar Pendidikan Tinggi UPPS/PS, yang diukur dengan

berbagai indikator, antara lain: IPK, masa studi, dan hasil keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang menunjang pengembangan kompetensi mahasiswa.

KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Dimensi kesejahteraan mahasiswa mendeskripsikan layanan yang disediakan oleh UPPS/PS untuk menjamin kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa selama menjalani proses belajar di dalam dan di luar kampus.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan layanan kesehatan fisik dan mental serta fasilitas belajar dan proses belajar yang memerhatikan kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan (partisipasi pengguna) fasilitas belajar, olahraga, kesehatan, kesenian, kantin, dan/atau fasilitas lainnya yang sesuai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi, yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel.
3. UPPS/PS menunjukkan bukti ketersediaan kebijakan, peraturan, dan tindakan yang menjamin lingkungan belajar terbebas dari berbagai tindak diskriminasi, pelecehan, perundungan, dan kekerasan.

PENGEMBANGAN KARIR MAHASISWA

Dimensi pengembangan karir mahasiswa mendeskripsikan layanan yang diberikan kepada mahasiswa yang mendukung mahasiswa untuk dapat bekerja dan mengembangkan karir sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi UPPS/PS.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki rencana dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan karir mahasiswa, yang antara lain, dapat berupa pembekalan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja, dan penyaluran lulusan.

Bukti-bukti untuk pemeriksaan indikator-indikator pada Kriteria 3:

1. Bukti kebijakan dan pelaksanaan penerimaan mahasiswa.
2. Bukti berbagai layanan akademik yang disediakan UPPS untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa, meliputi namun tidak terbatas pada:

- a. Sistem informasi akademik yang memuat *early warning system*.
 - b. Fasilitas modalitas dan pedagogi seperti ketersediaan e-learning, ketersediaan perpustakaan/e-library, kemudahan akses jurnal, ketersediaan laboratorium, magang, *company visit*, *student mobility*, pertukaran mahasiswa, dll.
 - c. memiliki mitra kerjasama dengan DUDI dan dunia kerja atau lembaga pengirim magang mahasiswa di luar negeri yang ditunjukkan dengan MoU atau dokumen lainnya, antara lain untuk magang, *company visit*, atau rekrutmen, dll.
 - d. Bukti laporan pelaksanaan magang dari mitra kerjasama atau lembaga pengirim magang.
3. Bukti berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa, meliputi antara lain:
 - a. Ketersediaan fasilitas kesehatan fisik dan mental.
 - b. Ketersediaan fasilitas beasiswa.
 - c. Ketersediaan asrama, dll.
 4. Bukti kinerja mahasiswa, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Rata-rata IPK mahasiswa.
 - b. Pengukuran masa studi dan prosentase lulusan tepat waktu.
 - c. Bukti perolehan sertifikat kompetensi sesuai profil lulusan, prestasi mahasiswa dalam bidang EMBA (kompetisi, penghargaan, atau rekognisi), keterlibatan mahasiswa dalam seminar/konferensi ilmiah, dan *output/outcome* lainnya yang relevan dengan profil lulusan di bidang EMBA.
 - d. Bukti sertifikat magang.
 5. Bukti program dan pelaksanaan kegiatan pengembangan karir mahasiswa, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Ketersediaan pusat karir;
 - b. Ketersediaan topik-topik pelatihan-pelatihan terkait *job interview* (antara lain *profiling*, menghadapi, dan memecahkan masalah pekerjaan EMBA, target dalam kehidupan, dll), penulisan motivation letter/resume, dan pelatihan soft-skill;
 - c. Pelaksanaan bursa kerja (*job fair*) bekerja sama dengan DUDI dan dunia kerja;
 - d. Ketersediaan program magang sesuai dengan Permendikbudristek 64 tahun 2024 (tersedia dosen pembimbing dan pembimbing praktisi dari mitra penyelenggara magang, membuat laporan, dll);
 - e. Ketersediaan program sertifikasi sesuai dengan profil lulusan, dll.

KRITERIA 4. PENGELOLAAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN KECUKUPAN DAN KUALIFIKASI DOSEN

Dimensi kecukupan dan kualifikasi dosen mendeskripsikan kemampuan UPPS/PS dalam menyediakan dosen dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan fokus Tridharma Perguruan Tinggi.

Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti penetapan dan penggunaan kriteria dalam menentukan kualifikasi dosen untuk mendukung fokus Tridharma dengan memerhatikan SN Dikti, SAN-Dikti, misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, jenjang jabatan akademik, bidang keilmuan, kepakaran, dan rekognisi dosen dengan jumlah yang cukup sesuai fokus Tridharma Perguruan Tinggi.
2. UPPS menunjukkan bukti penggunaan matriks yang menggambarkan rencana dan pelaksanaan penugasan dosen di berbagai PS yang dikelolanya.
3. UPPS/PS menerapkan beban kerja dosen (dosen tetap, dosen tidak tetap/praktisi) yang konsisten dengan fokus Tridharma.

PENGELOLAAN DOSEN

Dimensi pengelolaan dosen mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk mendapatkan, mengembangkan, dan menugaskan dosen untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan PKM yang sesuai dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan, sehingga memiliki dosen dengan jumlah dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan UPPS/PS dan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.
2. UPPS menunjukkan bukti telah memberi dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutan kepada dosen untuk memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, praktik profesional, kerjasama/keterlibatan, dan rekognisi di bidang EMBA.
3. UPPS/PS menunjukkan bukti pengembangan dosen secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dalam bidang pendidikan.

KECUKUPAN DAN KUALIFIKASI TENAGA KEPENDIDIKAN

Dimensi kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan mendeskripsikan kemampuan UPPS/PS dalam menyediakan tenaga kependidikan dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas pekerjaan untuk mendukung misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti telah memiliki dan menggunakan kriteria untuk menentukan kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan dengan memerhatikan SN Dikti untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kualifikasi tenaga kependidikan (pendidikan dan kompetensi) sesuai dengan tugas yang diembannya.

PENGELOLAAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Dimensi pengelolaan tenaga kependidikan mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk mendapatkan, mengembangkan, dan menugaskan tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki dan melaksanakan rencana rekrutmen dan pengembangan tenaga kependidikan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti pengelolaan tenaga kependidikan dalam lingkup perencanaan dan pengembangan yang terstruktur sesuai dengan arah pengembangan UPPS/PS termasuk untuk memenuhi kebutuhan layanan mahasiswa dan mendukung karir serta kinerja tenaga kependidikan.

Bukti-bukti untuk pemeriksaan indikator-indikator pada Kriteria 4:

1. Data profil dosen tetap dan tenaga kependidikan.
2. Data profil dosen tidak tetap.
3. Bukti perencanaan sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, yang memuat kriteria kualifikasi dan kecukupan SDM, rencana pengembangan SDM, pemetaan jenjang karir SDM sesuai fokus Tridharma.
4. Bukti matriks penugasan dosen sesuai kebutuhan dan kelayakan serta pemenuhan beban kerja dan pengelolaan kinerja dosen.
5. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki dosen tidak tetap/praktisi yang mengajar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai CPL yang telah ditetapkan, misalnya rasio teori:praktek 50:50 untuk program pendidikan atau 30:70 untuk program vokasi.

KRITERIA 5. KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA

KEUANGAN

Dimensi keuangan mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk mendapatkan dan memanfaatkan sumber keuangan untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti telah merencanakan penerimaan dan pengeluaran/pemanfaatan sumber keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti telah melakukan usaha dan menunjukkan hasil-hasilnya untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan.

SARANA DAN PRASARANA

Dimensi sarana dan prasarana mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk mendapatkan dan memanfaatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti penyediaan dan pengelolaan serta rencana pengembangan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sarana dan prasarana yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel.

Bukti-bukti untuk pemeriksaan indikator-indikator pada Kriteria 5

1. Rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Laporan realisasi keuangan tahunan.
3. Bukti perencanaan pengembangan sarana dan prasarana.
4. Bukti pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

KURIKULUM

Dimensi kurikulum mendeskripsikan pengelolaan kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, perbaikan, dan pengembangan kurikulum agar relevan dengan lingkungan internal, eksternal, dan sesuai dengan CPL dan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan kompetensi (CPL) yang diharapkan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti implementasi kurikulum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, interaksi produktif antara mahasiswa, dosen, praktisi, dan masyarakat umum untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan memanfaatkan kerjasama dengan mitra yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara berkala agar selaras dengan misi, visi, tujuan, dan sasaran, serta strategi UPPS dan visi keilmuan PS.
3. UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan materi dan metoda pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan EMBA saat ini dan di masa depan, memiliki perspektif global, selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi untuk mencapai kompetensi (CPL) yang ditetapkan.
4. UPPS/PS menunjukkan bukti evaluasi, perbaikan, dan pengembangan kurikulum agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik profesional, dan tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan.

JAMINAN PEMBELAJARAN

Dimensi jaminan pembelajaran mendeskripsikan proses yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk menjamin mahasiswa mendapatkan dan mampu mengembangkan kompetensi (CPL) yang diharapkan.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti pengukuran langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa dengan menggunakan pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran (rubrik) dan instrumen yang valid dan handal dengan metode yang relevan dalam mengukur ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa.
2. UPPS/PS melakukan pengukuran tidak langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, antara lain melalui survey pengguna maupun studi pelacakan lulusan (*tracer*

study) dan mempertimbangkan masukan dari hasil pengukuran tersebut ke dalam intervensi perbaikan kualitas pembelajaran.

3. UPPS/PS menunjukkan bukti intervensi sebagai tindak lanjut hasil pengukuran ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan tingkat pemenuhan CPL.

Bukti-bukti untuk pemeriksaan indikator-indikator pada Kriteria 6:

1. Penjelasan yang memuat Tujuan Pendidikan Program Studi, profil lulusan, dan capaian pembelajaran.
2. Pengembangan Kurikulum untuk mencapai Tujuan Pendidikan Program Studi, Profil lulusan dan capaian pembelajaran.
3. Rubrik dan instrumen pengukuran capaian pembelajaran
4. Hasil pengukuran, analisis dan pelaporan pengukuran capaian pembelajaran.
5. Hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).
6. Hasil survey pengguna, FGD dengan alumni/industri, atau *tracer study*, dan metode lainnya.
7. Hasil evaluasi, implementasi, dan intervensi perbaikan kurikulum.

KRITERIA 7. PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENELITIAN

Dimensi penelitian mendeskripsikan kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitian UPPS/PS bagi pemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitiannya dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil penelitiannya mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan.
3. UPPS dan PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama/keterlibatan penelitian (reknognisi) dengan para mitranya di bidang penelitian dan/atau praktik profesional telah mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.

4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitian dalam evaluasi kinerja dosen.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dimensi PKM mendeskripsikan kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM UPPS/PS bagi pemajuan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional.

Indikator: Panduan Asesmen dan Bukti

1. UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan.
2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil PKM mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan.
3. UPPS/PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama /keterlibatan pengabdian kepada masyarakat (rekognisi) dengan para mitranya di bidang pengabdian kepada masyarakat dan/atau praktik profesional mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.
4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam evaluasi kinerja dosen.

Bukti-bukti untuk pemeriksaan indikator-indikator pada Kriteria 7:

1. Penjelasan terkait keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu.
2. Bukti sumber pendanaan penelitian.
3. Bukti hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.
4. Penjelasan terkait keterlibatan dosen pada kegiatan PkM.
5. Sumber pendanaan PkM.
6. Bukti hasil PkM digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.
7. Bukti rekognisi hasil dari penelitian dan PkM.
8. Bukti kerjasama terkait penelitian dan PkM.

2.3 Syarat untuk Status Terakreditasi Unggul

- (1) Syarat untuk Status Terakreditasi Unggul untuk dua tahun adalah minimal 70% atau minimal 40 indikator **melampaui** SN Dikti, 8 indikator pada Syarat Perlu Terakreditasi Unggul **melampaui** SN Dikti, dan kualifikasi dosen **memenuhi** Syarat Perlu Terakreditasi Unggul

(2) yang dapat dijelaskan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Syarat untuk Status Terakreditasi Unggul untuk Dua Tahun

Syarat Terakreditasi Unggul untuk Dua Tahun	
1.	Minimal 70% atau minimal 40 indikator melampaui SN Dikti.
2.	8 indikator pada Syarat Perlu Terakreditasi Unggul melampaui SN Dikti.
3.	Kualifikasi dosen memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi Unggul.

(3) Syarat untuk Status Terakreditasi Unggul untuk lima tahun adalah minimal 90% atau 52 indikator melampaui SN Dikti, 8 indikator pada Syarat Perlu Terakreditasi Unggul **telah melampaui** SN Dikti, serta kualifikasi dan luaran dosen **memenuhi** Syarat Perlu Terakreditasi Unggul, yang dapat dijelaskan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Syarat untuk Status Terakreditasi Unggul untuk Lima Tahun

Syarat Terakreditasi Unggul untuk Lima Tahun	
1.	Minimal 90% atau 52 indikator melampaui SN Dikti.
2.	8 indikator pada Syarat Perlu Terakreditasi Unggul melampaui SN Dikti.
3.	Kualifikasi dan luaran dosen memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi Unggul.

Pada Tabel 6 dibawah ini menunjukkan 58 indikator yang melampaui SN Dikti. Dari 58 indikator tersebut telah ditetapkan persentase atau sejumlah indikator yang merupakan Syarat Terakreditasi Unggul. Dari Syarat Terakreditasi Unggul terdapat pula Syarat Perlu Terakreditasi Unggul yang ditunjukkan secara rinci pada Tabel 7.

Tabel 6. Indikator Pelampauan SN Dikti

No.	Kriteria	Dimensi	Indikator	Melampaui dan/atau Tidak Melampaui
1.	Orientasi Strategis	Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian misinya yang sesuai dengan pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan yang disediakan, hasil dan kontribusi yang diharapkan berdasar nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi landasan moral bagi keputusan, kegiatan, dan kontribusi UPPS/PS.* 2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi disusun dan ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan. 3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi ditinjau dan dievaluasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan pada saat ini dan di masa datang. 4. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman bagi kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Misi.
		Visi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian visi yang selaras dengan visi institusi.* 2. UPPS/PS merumuskan visi dengan jelas, realistis, kredibel, dan selaras dengan visi institusi. 3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi mampu menjadi standar kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. 4. UPPS/PS menunjukkan bukti proses dan hasil evaluasi relevansi visi yang memerhatikan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal dengan melibatkan pemangku kepentingan. 5. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman atas kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Visi.

		Tujuan dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian tujuan yang diturunkan dari misi dan visi serta dievaluasi dan ditinjau ulang secara berkala agar relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta selaras dengan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal.* 2. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian sasaran yang diturunkan dari tujuan dan dinyatakan secara spesifik, yaitu dengan menetapkan ukuran pencapaian, waktu, dan pemangku kepentingan sasaran.* 3. UPPS/PS menunjukkan upaya dan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Tujuan dan Sasaran.
		Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti dalam menjalankan strateginya yang sesuai dengan misi, visi, tujuan dan sasarannya serta mengintegrasikan manajemen risiko. 2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa strategi ditetapkan dan dilaksanakan dengan mengintegrasikan manajemen risiko. 3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa perancangan dan pelaksanaan strategi melibatkan pemangku kepentingan dalam mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya dengan memerhatikan keefektifan dan efisiensi. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Strategi.
2.	Tata Pamong dan Tata Kelola	Tata Pamong	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan struktur dan proses tata pamong. 2. UPPS/PS menunjukkan bukti dilaksanakannya proses pengawasan, pembentukan sinergi, penyediaan sumber daya, penjagaan dan penguatan nilai-nilai yang mengacu pada misi dan visi institusi dengan efektif dan efisien. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Tata Pamong.
		Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha untuk mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi, mencapai tujuan dan sasarannya. 2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sistem tata kelola mampu mendorong UPPS/PS menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil, dan terhindar dari konflik kepentingan. 3. UPPS/PS menjalankan sistem manajemen mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta melaporkan hasil penjaminan mutu secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu UPPS dan PS dalam menjalankan Tridharma.* 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Tata Kelola.

3.	Pengelolaan Mahasiswa	Penerimaan Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa penerimaan mahasiswa dilaksanakan secara transparan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, strategi, nilai-nilai dan profil/kompetensi lulusan yang diharapkan. 2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa pelaksanaan dan hasil penerimaan mahasiswa bersifat inklusif, afirmatif, adil, dan mempertimbangkan asas pemerataan. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Penerimaan Mahasiswa.
		Layanan Akademik Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) modalitas dan pedagogi (tangible and intangible resources) yang sesuai dengan kompetensi/CPL mahasiswa (tangible and intangible resources, serta penggunaan teknologi dan AI). 2. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) fasilitas/dukungan pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Layanan Akademik Mahasiswa.
		Kinerja Akademik Mahasiswa	Dimensi kinerja akademik mahasiswa mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menuntaskan proses belajar.	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Kinerja Akademik Mahasiswa.
		Kesejahteraan Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan layanan kesehatan fisik dan mental serta fasilitas belajar dan proses belajar yang memerhatikan kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa. 2. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan (partisipasi pengguna) fasilitas belajar, olahraga, kesehatan, kesenian, kantin, dan/atau fasilitas lainnya yang sesuai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi, yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel. 3. UPPS/PS menunjukkan bukti ketersediaan kebijakan, peraturan, dan tindakan yang menjamin lingkungan belajar terbebas dari berbagai tindak diskriminasi, pelecehan, perundungan, dan kekerasan. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Kesejahteraan Mahasiswa.

		Pengembangan Karir Mahasiswa	UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki rencana dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan karir mahasiswa, yang antara lain, dapat berupa pembekalan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja, dan penyaluran lulusan.	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Pengembangan Karir Mahasiswa.
4.	Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kecukupan dan Kualifikasi Dosen	<ol style="list-style-type: none"> UPPS/PS menunjukkan bukti penetapan dan penggunaan kriteria dalam menentukan kualifikasi dosen untuk mendukung fokus Tridharma dengan memerhatikan SN Dikti, SAN-Dikti, misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, jenjang jabatan akademik, bidang keilmuan, kepakaran, dan rekognisi dosen dengan jumlah yang cukup sesuai fokus Tridharma Perguruan Tinggi. UPPS menunjukkan bukti penggunaan matriks yang menggambarkan rencana dan pelaksanaan penugasan dosen di berbagai PS yang dikelolanya. UPPS/PS menerapkan beban kerja dosen yang konsisten dengan fokus Tridharma. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Kecukupan dan Kualifikasi Dosen.
		Pengelolaan Dosen	<ol style="list-style-type: none"> UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan, sehingga memiliki dosen dengan jumlah dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan UPPS/PS dan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi. UPPS menunjukkan bukti telah memberi dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutan kepada dosen untuk memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, praktik profesional, kerjasama/keterlibatan, dan rekognisi di bidang EMBA. UPPS/PS menunjukkan bukti telah melakukan evaluasi proses secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan terhadap rekrutmen, pengembangan dosen, dan bukti pengukuran kinerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PKM. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Pengelolaan Dosen.
		Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> UPPS/PS menunjukkan bukti telah memiliki dan menggunakan kriteria untuk menentukan kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan dengan memerhatikan SN Dikti untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kualifikasi tenaga kependidikan (pendidikan dan kompetensi) sesuai dengan tugas yang diembannya. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

		Pengelolaan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki dan melaksanakan rencana rekrutmen dan pengembangan tenaga kependidikan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. 2. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki tenaga kependidikan dengan jumlah dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan UPPS/PS dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Pengelolaan Tenaga Kependidikan.
5.	Keuangan dan Sarana Prasarana	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti telah merencanakan penerimaan dan pengeluaran/pemanfaatan sumber keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi. 2. UPPS/PS menunjukkan bukti telah melakukan usaha dan menunjukkan hasil-hasilnya untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Keuangan.
		Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti penyediaan dan pengelolaan serta rencana pengembangan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sarana dan prasarana yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Sarana Prasarana.
6.	Pendidikan dan Pengajaran	Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan kompetensi (CPL) yang diharapkan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.* 2. UPPS/PS menunjukkan bukti implementasi kurikulum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, interaksi produktif antara mahasiswa, dosen, praktisi, dan masyarakat umum untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan memanfaatkan kerjasama dengan mitra yang dievaluasi dan 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Kurikulum.

			<p>ditindaklanjuti secara berkala agar selaras dengan misi, visi, tujuan, dan sasaran, serta strategi UPPS dan visi keilmuan PS.</p> <ol style="list-style-type: none"> UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan materi dan metoda pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan EMBA saat ini dan di masa depan, memiliki perspektif global, selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi untuk mencapai kompetensi (CPL) yang ditetapkan. UPPS/PS menunjukkan bukti evaluasi, perbaikan, dan pengembangan kurikulum agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik profesional, dan tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan. 	
		Jaminan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> UPPS/PS menunjukkan bukti pengukuran langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa dengan menggunakan pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran (rubrik) dan instrumen yang valid dan handal dengan metode yang relevan dalam mengukur ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa. UPPS/PS menunjukkan bukti intervensi sebagai tindak lanjut hasil pengukuran ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan tingkat pemenuhan CPL UPPS/PS melakukan pengukuran tidak langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, antara lain melalui survey pengguna maupun studi pelacakan lulusan (tracer study) dan mempertimbangkan masukan dari hasil pengukuran tersebut ke dalam intervensi perbaikan kualitas pembelajaran. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Jaminan Pembelajaran.
7.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitiannya dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil penelitiannya mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan. UPPS dan PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama/keterlibatan penelitian (rekognisi) dengan para mitranya di bidang penelitian dan/atau praktik profesional telah mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.* 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Penelitian.

			4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitian dalam evaluasi kinerja dosen.	
		Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan. 2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil PKM mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan. 3. UPPS/PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama /keterlibatan pengabdian kepada masyarakat (rekognisi) dengan para mitranya di bidang pengabdian kepada masyarakat dan/atau praktik profesional mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.* 4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam evaluasi kinerja dosen. 	UPPS/PS melampaui/tidak melampaui seluruh indikator pada dimensi Pengabdian kepada Masyarakat.

*) Indikator syarat perlu terakreditasi unggul

Tabel 7. 8 Indikator Syarat Perlu Terakreditasi Unggul

No.	Kriteria	Dimensi	Indikator
1.	Orientasi Strategis	Misi	UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian misinya yang sesuai dengan pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan yang disediakan, hasil dan kontribusi yang diharapkan berdasar nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi landasan moral bagi keputusan, kegiatan, dan kontribusi UPPS/PS.
2.		Visi	UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian visi yang selaras dengan visi institusi.
3.		Tujuan dan Sasaran	UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian tujuan yang diturunkan dari misi dan visi serta dievaluasi dan ditinjau ulang secara berkala agar relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta selaras dengan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal.
4.			UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian sasaran yang diturunkan dari tujuan dan dinyatakan secara spesifik, yaitu dengan menetapkan ukuran pencapaian, waktu, dan pemangku kepentingan sasaran.

No.	Kriteria	Dimensi	Indikator
5.	Tata Pamong dan Tata Kelola	Tata Kelola	UPPS/PS menjalankan sistem manajemen mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta melaporkan hasil penjaminan mutu secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu UPPS dan PS dalam menjalankan Tridharma.
6.	Pendidikan dan Pengajaran	Kurikulum	UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan kompetensi (CPL) yang diharapkan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.
7.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Penelitian	UPPS dan PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama/keterlibatan penelitian (rekognisi) dengan para mitranya di bidang penelitian dan/atau praktik profesional telah mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.
8.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS/PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama /keterlibatan pengabdian kepada masyarakat (rekognisi) dengan para mitranya di bidang pengabdian kepada masyarakat dan/atau praktik profesional mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.

2.4 Pemenuhan Kualifikasi dan Luaran Dosen

Syarat untuk Status Terakreditasi Unggul pada Instrumen Akreditasi Unggul untuk setiap program ditekankan kepada persyaratan jumlah dosen, Jumlah Dosen Tetap dengan pendidikan Magister/Doktor, Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Jenjang Jabatan Akademik, Publikasi dan Jumlah Dosen Tetap dengan Sertifikat Kompetensi bagi program Vokasi dan Profesi yang ditunjukkan secara lengkap pada tabel 8. Adapun Syarat Perlu Terakreditasi Unggul hanya menilai kualifikasi dosen untuk program pendidikan, adapun program vokasi dan profesi selain kualifikasi dosen ditambahkan juga sertifikasi kompetensi.:

Tabel 8. Pemenuhan Kualifikasi dan Luaran Dosen

Program	Jumlah Dosen	Kualifikasi Dosen**)			Publikasi/Luaran lainnya
		Jumlah Dosen Tetap dengan Pendidikan Magister atau Doktor	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Jenjang Jabatan Akademik	Jumlah Dosen Tetap dengan Sertifikat Kompetensi **)	
Sarjana	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	<p>≥ 1 Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi minimal magister dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi, memberikan kontribusi dalam ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan memiliki minimal 1 DT dengan kualifikasi Doktor dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Lektor: Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor, dan/atau Lektor Kepala, dan/atau Guru Besar dalam 3 tahun terakhir</p>		<p>≥ 20% dosen tetap (DT) publikasi di jurnal nasional terakreditasi: Minimal 20% dosen tetap (DT) memiliki/melakukan publikasi yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir.</p>

Magister	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	100% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi Doktor dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi dan memberikan kontribusi dalam ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam 3 tahun terakhir	≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Lektor Kepala: Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor Kepala, dan/atau Guru Besar dalam 3 tahun terakhir		≥ 20% dosen tetap (DT) publikasi di jurnal nasional terakreditasi: Minimal 20% dosen tetap (DT) memiliki/melakukan publikasi yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir.
Doktor	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	100% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi Doktor dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi dan memberikan kontribusi dalam ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam 3 tahun terakhir	≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Guru Besar (GB): Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Guru Besar dalam 3 tahun terakhir		≥ 20% dosen tetap (DT) publikasi: Minimal 20% dosen tetap (DT) memiliki/melakukan publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-2 atau Jurnal Internasional yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir.

Diploma III	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	100% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Magister: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi minimal magister dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi dan memberikan kontribusi dalam ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam 3 tahun terakhir	≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Lektor: Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan DT yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor, dan/atau Lektor Kepala, dan/atau Guru Besar dalam 3 tahun terakhir	≥25% Dosen Tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi: Minimal 25% dosen tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi yang selaras dengan disiplin ilmu/Kompetensi inti Program Studi dan/atau relevan dengan tuntutan dan perkembangan IPTEK dalam 3 tahun terakhir. Sertifikat yang dimaksud adalah sertifikat kompetensi/profesi/industri dosen tetap (DT) yang diperoleh dari lembaga/institusi yang diakui baik secara nasional dan/atau internasional.	≥ 20% dosen memiliki karya publikasi/pameran/ seminar/yang digunakan industri: Minimal 20% dosen tetap (DT) memiliki dan/atau melakukan pengembangan produk/karya inovasi/IPTEK yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi ATAU memiliki produk/karya inovasi/IPTEK yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi/pameran nasional/ seminar nasional/yang digunakan oleh industri atau UMKM dalam 3 tahun terakhir.
Sarjana Terapan	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	100% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Magister: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi minimal magister dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi, memberikan kontribusi dalam ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan memiliki minimal 1 DT	≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Lektor: Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor, dan/atau Lektor Kepala, dan/atau Guru Besar dalam 3 tahun terakhir	≥35% Dosen Tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi: Minimal 35% dosen tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi yang selaras dengan disiplin ilmu/Kompetensi inti Program Studi dan/atau relevan dengan tuntutan dan perkembangan IPTEK dalam 3 tahun terakhir. Sertifikat yang dimaksud	≥ 20% dosen memiliki karya publikasi/pameran/ seminar/yang digunakan industri: Minimal 20% dosen tetap (DT) memiliki dan/atau melakukan pengembangan produk/karya inovasi/IPTEK yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi ATAU memiliki produk/karya

		dengan kualifikasi Doktor/Doktor Terapan dalam 3 tahun terakhir		adalah sertifikat kompetensi/profesi/industri dosen tetap (DT) yang diperoleh dari lembaga/institusi yang diakui baik secara nasional dan/atau internasional.	inovasi/IPTEK yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi/pameran nasional/seminar nasional/ yang digunakan oleh industri atau UMKM dalam 3 tahun terakhir.
Magister Terapan	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	100% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi Doktor/Doktor Terapan dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi dan memberikan kontribusi dalam ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam 3 tahun terakhir	≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Lektor Kepala: Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor Kepala, dan/atau Guru Besar dalam 3 tahun terakhir	≥25% Dosen Tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi: Minimal 25% dosen tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi yang selaras dengan disiplin ilmu/Kompetensi inti Program Studi dan/atau relevan dengan tuntutan dan perkembangan IPTEK dalam 3 tahun terakhir. Sertifikat yang dimaksud adalah sertifikat kompetensi/profesi/industri dosen tetap (DT) yang diperoleh dari lembaga/institusi yang diakui baik secara nasional dan/atau internasional.	≥ 20% dosen memiliki karya publikasi/pameran/ seminar/ yang digunakan industri: Minimal 20% dosen tetap (DT) memiliki dan/atau melakukan pengembangan produk/karya inovasi/IPTEK yang selaras dengan disiplin ilmu/ kompetensi inti Program Studi ATAU memiliki produk/karya inovasi/IPTEK yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi/pameran nasional/ seminar nasional/ yang digunakan oleh industri atau UMKM dalam 3 tahun terakhir.
Doktor Terapan	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	100% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi Doktor/Doktor Terapan dengan keahlian di bidang	≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Guru Besar (GB): Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi	≥25% Dosen Tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi: Minimal 25% dosen tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi yang selaras	≥ 20% dosen memiliki karya publikasi/pameran/ seminar/ yang digunakan industri: Minimal 20% dosen tetap (DT) memiliki dan/atau

		ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi dan memberikan kontribusi dalam ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam 3 tahun terakhir	merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Guru Besar dalam 3 tahun terakhir	dengan disiplin ilmu/Kompetensi inti Program Studi dan/atau relevan dengan tuntutan dan perkembangan IPTEK dalam 3 tahun terakhir. Sertifikat yang dimaksud adalah sertifikat kompetensi/profesi/industri dosen tetap (DT) yang diperoleh dari lembaga/institusi yang diakui baik secara nasional dan/atau internasional.	melakukan pengembangan produk/karya inovasi/IPTEK yang selaras dengan disiplin ilmu/ kompetensi inti Program Studi ATAU memiliki produk/karya inovasi/IPTEK yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi/pameran nasional/ seminar nasional/ yang digunakan oleh industri atau UMKM dalam 3 tahun terakhir
Profesi	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	> 1 Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi minimal magister dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi, memberikan kontribusi dalam ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan memiliki > 1 Doktor dalam 3 tahun terakhir	≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Lektor Kepala: Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor Kepala, dan/atau Guru Besar dalam 3 tahun terakhir	≥ 40% Dosen Tetap (DT) memiliki sertifikat kompetensi: Minimal 40% dosen tetap (DT) memiliki sertifikasi profesi yang selaras dengan disiplin ilmu/Kompetensi inti Program Studi dan/atau relevan dengan tuntutan dan perkembangan IPTEK dalam 3 tahun terakhir. Sertifikat yang dimaksud adalah sertifikat kompetensi/profesi/industri dosen tetap (DT) yang diperoleh dari lembaga/institusi yang diakui baik secara nasional dan/atau internasional.	≥ 20% dosen tetap (DT) publikasi di jurnal nasional terakreditasi: Minimal 20% dosen tetap (DT) melakukan/memiliki publikasi yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir.

PJJ Sarjana	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	<p>≥ 1 Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi magister dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi, memberikan kontribusi dalam ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan memiliki minimal 1 dosen tetap (DT) dengan kualifikasi Doktor dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Lektor: Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor, Lektor Kepala, dan/atau Guru Besar dalam 3 tahun terakhir</p>		<p>≥ 20% dosen tetap (DT) publikasi di jurnal nasional terakreditasi: Minimal 20% dosen tetap (DT) melakukan/memiliki publikasi yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir.</p>
PJJ Magister	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	<p>100% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi Doktor dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi dan memberikan kontribusi dalam ketercapaian CPL dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Lektor Kepala: Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor Kepala, dan/atau Guru Besar dalam 3 tahun terakhir</p>		<p>≥ 20% dosen tetap (DT) publikasi di jurnal nasional terakreditasi: Minimal 20% dosen tetap (DT) melakukan/memiliki publikasi yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi pada jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir.</p>
PJJ Doktor	Sesuai Analisis kebutuhan Dosen	<p>100% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi Doktor: Seluruh dosen tetap (DT) berkualifikasi Doktor dengan keahlian di bidang ilmu yang selaras dengan disiplin ilmu/kompetensi inti Program Studi dan</p>	<p>≥ 40% Dosen Tetap (DT) berkualifikasi minimal Guru Besar (GB): Minimal 40% dosen yang ditugaskan oleh UPPS pada program studi merupakan dosen tetap (DT) yang memiliki</p>		<p>≥ 20% dosen tetap (DT) publikasi di jurnal nasional terakreditasi: Minimal 20% dosen tetap (DT) melakukan/memiliki publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-2 atau Jurnal</p>

		memberikan kontribusi dalam ketercapaian CPL dalam 3 tahun terakhir	Jenjang Jabatan Akademik Guru Besar dalam 3 tahun terakhir		Internasional yang selaras dengan disiplin ilmu/ kompetensi inti Program Studi dalam 3 tahun terakhir
--	--	---	--	--	---

**) Syarat Perlu Terakreditasi Unggul

Informasi Tambahan

1. Dosen Tetap (DT) atau dosen penuh waktu pada satu Unit Pengelola Program Studi (UPPS) adalah berjumlah minimal 60%.
2. Dosen Tidak Tetap (DTT) atau dosen paruh waktu Unit Pengelola Program Studi (UPPS) adalah berjumlah maksimal 40%.
3. Contoh untuk program Sarjana (S1): misalnya sebuah Program Studi memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 500 orang, maka jumlah DT yang ideal adalah $500:60 = 8,3$ DT, sehingga Program Studi harus memiliki 9 DT karena data dosen tetap (DT) adalah data diskrit dan bersifat integer (bukan pecahan).
4. Data Dosen Tetap (DT) adalah data diskrit dan bersifat integer (bukan pecahan). Misal: ketentuan 40% dari 12 DT yang minimal Lektor adalah 4.8, maka jumlah DT yang dapat diakui adalah 5 orang ($5/12 = 41.67\%$), bukan dengan cara pembulatan ke atas 4.8 agar menjadi 5 DT.
5. Publikasi diberlakukan untuk DT dan posisi penulis (author atau co-author) tidak menjadi pertimbangan penilaian.
6. Publikasi yang diakui adalah yang terbit dalam 3 tahun terakhir dan jurnalnya terakreditasi nasional (Sinta 1 hingga Sinta 6). Khusus program Doktor, publikasi DT pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-2 atau Jurnal Internasional yang selaras dengan disiplin ilmu/ kompetensi inti Program Studi.